



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi kini semakin lama semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam komunikasi, tentunya akan ada pesan yang disampaikan. Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan media massa. Komunikasi semacam ini sama dengan komunikasi massa. Tanpa komunikasi, manusia akan tetapi pada pola hidup primitif tanpa organisasi sosial. Tanpa komunikasi, masyarakat akan statis, terjebak dalam perilaku instingtif, dan tidak banyak berbeda dari hewan (Rivers, et.al, 2008:33).

Komunikasi massa terkait dengan penyampaian informasi, ide, dan sikap kepada banyak orang biasanya dengan menggunakan mesin atau media yang diklasifikasikan ke dalam media massa, seperti radio, televisi, surat kabar, majalah, dan film (Suprpto, 2009:17). Televisi termasuk dalam media massa, dengan televisi sebagai media, maka akan lebih mudah dijangkau dalam menyebarkan informasi.

Menurut Surbakti (2008:44) televisi sebagai media komunikasi yang semakin berkembang, merupakan satu-satunya media audio-visual yang menghadirkan suara maupun gambar. Dari media yang audio-visual, maka penyampaian pesan melalui televisi lebih cepat dibandingkan dengan media massa lainnya. Televisi merupakan produk kemajuan teknologi, yang telah mendominasi dunia dan mendorong berjuta-juta orang dewasa dan anak-anak di bawah pengaruhnya (Surbakti, 2008:44). Maka televisi memiliki pengaruh yang besar untuk memengaruhi pola pikir dan tindakan individu.

Tidak hanya itu, televisi merupakan salah satu media yang terkena dampak dari perkembangan zaman. Selain menghibur penonton dengan program yang ditampilkannya, televisi juga mempunyai fungsi untuk menyebarkan informasi terbaru kepada penonton secara luas dan merata. Melihat itu semua, maka televisi mempunyai pengaruh yang besar bagi penontonnya yaitu ketergantungan untuk selalu menonton televisi.

Televisi menyajikan berbagai macam program atau acara kepada penontonnya. Mulai dari program berita, *talk show*, *variety show*, *reality show*, sinetron, program musik, infotainment, sampai program anak-anak. Sayangnya program anak-anak kini semakin tergusur seiring perkembangan zaman. Kini anak-anak disajikan dengan berbagai program yang tentunya lebih pantas untuk remaja ataupun orang dewasa.

Salah satu yang selalu dinanti-nanti oleh pemirsa di rumah adalah program *talk show*. *Talk show* didefinisikan sebagai keterampilan menyajikan perbincangan bertopik serius (Masduki, 2005:80). Walaupun disajikan dengan topik yang serius, tetap saja topik dalam *talk show*, harus mudah dimengerti oleh penonton.

Sebelum program tersebut dapat ditampilkan dalam televisi. Hasil akhir karya televisi merupakan [tiga tingkat pekerjaan produksi, yaitu pra-produksi (*pre-production*), produksi (*production*), pasca-produksi (*post-production*). Ketiga proses tersebut menyatu, tidak boleh terlewatkan (Rukmananda, 2004:5). Mau apa pun program yang ditampilkan tentunya akan melewati tahap tersebut, hingga program tersebut layak untuk ditampilkan di televisi.

Proses tersebut juga dilakukan pada stasiun non-komersial DAAI TV. Berbeda dengan stasiun televisi lainnya, DAAI TV hadir dengan menyajikan program-program humanis. Dalam DAAI TV terdapat berbagai program, seperti program anak, *reality show*, *variety show*, dan *talk show*.

Dalam praktik kerja magang, penulis ditempatkan pada department *talk show* pada program *House and Living* dan Kreasi Dapur sehat. Pada kedua program tersebut, penulis bertugas sebagai tim kreatif dan *researcher*. Selain itu, penulis juga membantu dalam tahap pra-produksi, yaitu membeli bahan-bahan masakan yang diperlukan untuk taping, membuat *script*, cari *wardrobe*, dan riset.

House and Living dan Kreasi Dapur Sehat merupakan program *talk show* yang sama-sama menyajikan demo masak, yang membedakannya ialah pada *House and Living*, terdapat segmen yang disebut DIY (*Do It Yourself*), pada segmen ini menampilkan narasumber yang mempunyai ide kreatif atau bahkan bisa mendaur ulang bahan yang sudah tidak terpakai menjadi barang atau benda yang lebih indah atau mempunyai harga jual, seperti lukisan dengan kulit bawang, lampion benang, *pudding art*, terrarium, dan lain-lain.

Setelah penulis membantu dalam tahap pra-produksi, pada produksinya penulis membantu untuk menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan pada saat taping, seperti bahan masakan dan peralatan dapur yang diperlukan dengan bantuan pembimbing lapangan dan penulis membantu untuk merekam proses taping di ruang *control room*. Sedangkan dalam tahap pasca-produksi, penulis membantu untuk membuat ringkasan resep dan *timecode* untuk tayangan yang sudah ditampilkan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain untuk memenuhi syarat kelulusan semester tujuh (7) dalam mata kuliah *internship*. Adapun maksud dan tujuan lain dari kerja magang ini, yaitu, penulis ingin mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya, seperti apa pekerjaan yang harus dilakukan dalam sebuah stasiun televisi dan harus bisa mengatur waktu dalam mengerjakan tugas

yang diberikan sehingga semua tugas dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Selain itu, penulis ingin mempraktikkan materi yang telah didapatkan penulis selama perkuliahan dalam dunia kerja, sehingga apa yang sudah dipelajari dalam perkuliahan benar-benar dipraktikkan dengan baik. Tidak hanya itu, dalam bekerja di sebuah stasiun televisi, penulis ingin dapat menjalin hubungan yang lebih luas dan membuka jaringan komunikasi dengan orang yang terlibat dengan kerja magang ini ataupun orang luar (narasumber).

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang di PT Duta Anugerah Indah (DAAI TV) pada divisi *Talk show*, dalam program Kreasi Dapur Sehat dan *House and Living*. Penulis melakukan praktik kerja magang mulai tanggal 30 Juni 2014 – 30 September 2014. Dalam program tersebut, penulis diposisikan sebagai tim kreatif dan *researcher*. Adapun jam kerja penulis, yaitu mulai hari Senin hingga Jum'at dari pukul 08.30 WIB hingga pukul 17.30 WIB, kecuali jika ada syuting atau liputan di luar yang jam kerjanya tidak menentu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1. Penulis melakukan pengajuan kerja magang (KM01) kepada admin Fakultas Ilmu Komunikasi,
2. Form pengajuan kerja magang (KM01) dikembalikan kepada admin untuk dibuatkan surat pengantar kerja magang (KM02),

3. Setelah itu, penulis harus meminta tanda tangan ke Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi, Ambang Priyonggo,
4. Kemudian, penulis menyerahkan berkas yang diperlukan oleh DAAI TV (CV, transkrip nilai, surat keterangan magang dari kampus (KM02)),
5. Pada hari penyerahan berkas, penulis langsung di interview oleh pihak HRD,
6. Setelah di interview, pihak DAAI TV langsung menerima penulis untuk mempersiapkan kerja magang,
7. Setelah seminggu melakukan praktik kerja magang, penulis meminta surat pernyataan dari kampus bahwa penulis diterima kerja magang di DAAI TV,
8. Surat pernyataan dari kampus tersebut, diisi oleh pembimbing lapangan yang di tanda tangani oleh supervisor dan di acc oleh pihak perusahaan dengan cap perusahaan, dan
9. Penulis menyerahkan surat keterangan tersebut kepada admin Ilkom, Natalya dan BAAK yang kemudian penulis mendapatkan KM selanjutnya yakni KM03 hingga KM07.